



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 13 BANJARMASIN**



**Jalan Setia RT.10 No. 243/B ☎. (0511) 3262382 Pemurus Dalam Banjarmasin**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
(RPP)**

**Sekolah** : SMA Negeri 13 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Indonesia  
**Kelas/Semester** : XI / Ganjil  
**Materi Pokok** : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa  
**Sub Materi** : Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 Menit

**Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	3.2.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.2.2 Menganalisis Mengenai Perjuangan Rakyat Kalimantan Selatan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.2.1 Membuat review perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 4.2.2 Membuat review Mengenai Perjuangan Rakyat Kalimantan Selatan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 4.2.3 Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20

**TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar (power point dan video pembelajaran) yang telah diupload ke dalam google classroom, dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap **ingin tahu, teliti** dalam melakukan pengamatan dan **bertanggung jawab** dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, dapat **menjelaskan hasil analisis** tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya, serta dapat **mempresentasikan dan mengkomunikasikan** data hasil penelusuran informasi menjelaskan hasil analisis **tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah di Indonesia diantaranya Daerah Kalimantan Selatan dan nilai-nilai kejuangannya**, dengan mengembangkan nilai karakter berpikir kritis, kreatif (**kemandirian**), kerjasama (**gotongroyong**) dan kejujuran (**integritas**).

**PERTEMUAN 1 (1 x 60 menit)**

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN	MODEL DISCOVERY LEARNING
<b>Pendahuluan (10 Menit)</b> ▪ Persiapan ▪ Appersepsi ▪ Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiapkan materi, memposting tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya di google classroom sehari sebelum pembelajaran.</li> <li>▪ Menginfokan link google meet / zoom 1 hari sebelum KBM online berlangsung melalui whatsapp group.</li> <li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam dan doa (Budaya Sekolah Religius)</li> <li>▪ Memberikan apersepsi dan motivasi serta pesan agar selalu menjaga kesehatan dan tetap melaksanakan protokol kesehatan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memposting link google form untuk presensi</li> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan manfaat tentang materi yang akan diajarkan</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (40 Menit)</b> Sintak Sintak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Stimulasi</b>  Peserta didik menyimak powerpoint dan video pembelajaran yang ditampilkan melalui google meet / zoom tentang <b>pertempuatan Perang Banjar</b> sehingga muncul rasa ingin tahu (<b>Critical thinking, literasi</b>)</li> <li>▪ <b>Problem Statement</b>  Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, siswa kemudian diarahkan untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya.  Guru bersama siswa menyepakati hal-hal yang akan dibahas dari pertanyaan-pertanyaan siswa (Latar belakang, proses, Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya) (<b>Critical thinking, kolaborasi, komunikasi, literasi, HOTS</b>)</li> <li>▪ <b>Mengumpulkan informasi :</b>  Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya melalui berbagai sumber seperti buku paket Sejarah Indonesia Atau sumber lain dari internet (<b>Critical thinking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS</b>)</li> <li>▪ <b>Pengolahan Data</b>  Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok membahas latar belakang, proses, dan dampak Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya kemudian berdiskusi di WA Grup atau Google Classroom.  Peserta didik menyimpulkan tentang latar belakang, proses, dan dampak Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya (<b>Critical thinking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS</b>)</li> <li>▪ <b>Komunikasi :</b>  Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi terkait Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya dengan rekaman video atau suara perwakilan kelompok dan menguploadnya ke WA grup. (Critical thinking, kolaborasi, komunikasi)</li> <li>▪ <b>Generalisasi</b>  Peserta didik menyimpulkan dampak Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya bagi bangsa Indonesia</li> </ul>
<b>Penutup (10 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta peserta didik menyimpulkan pelajaran dan menuliskannya di link google form atau melalui chat Google Classroom yang dibagikan</li> <li>▪ Guru memberi kesimpulan final dari pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan informasi untuk daring selanjutnya.</li> <li>▪ Memberikan refleksi tentang pertemuan on line</li> <li>▪ Guru menutup dengan memberikan pesan moral dan berdoa.</li> <li>▪ Berdoa dan memberi salam</li> </ul>
<b>Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sikap : Disiplin masuk google meet dan goole form, Google Classroom, santun dalam berkata baik lisan / tulisan</li> <li>▪ Pengetahuan : Google Classroom</li> <li>▪ Keterampilan : rekaman percakapan dan catatan hasil diskusi kelompok melalui whatsapp group / Google Classroom kelompok atau video call whatsapp/ Google Meet/ zoom.</li> <li>▪ Remedial dan Pengayaan : Trlampir</li> </ul>

Banjarmasin,..... September 2020

Mengetahui  
Kepala SMAN 13 Banjarmasin

Guru Mata Pelajaran

Hj. Noor Baytie, SH.,M.Pd  
NIP. 19680525 200604 2 016

Helmi Hakim,S.Pd  
NIP. 19871212 201903 1 006

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran	:	Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	:	XI / Ganjil
Kompetensi Dasar	:	3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
Indikator	:	Peserta didik menunjukkan perilaku disiplin, santun, dan rasa ingin tahu dalam mempelajari Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya

No	Nama	Disiplin	Santun	Rasa Ingin Tahu	Skor	Ket
1						
2						
Dst.						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

Skor Penilaian:

8	:	Sangat baik	3-4	:	Cukup
5-7	:	Baik	2	:	Kurang

#### PENILAIAN PENGETAHUAN

(Penilaian berupa soal Uraian yang dilakukan pada aplikasi Google Class pada bagian tugas kelas )

No.	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis alasan mengapa perjuangan bersipat kedaerahan selalu mengalami kegagalan	Berikan pendapat kalian berdasarkan materi yang sudah dipejari alasan mengapa perjuangan bersifat kedaerahan selalu mengalami kekalahan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya rasa persatuan dan kesatuan antar daerah</li> <li>- Masih mudahnya golongan masyarakat di adu domba</li> <li>- Minimnya persenjataan</li> <li>- Perjuangan digerkan oleh seorang pemimpin yang bersikap sentralistik</li> </ul>
2	Menganalisis Nilai-nilai perlawanan rakyat Kalimantan selatan terhadap Kolonialisme Barat	Berikan Pendapat kalian mengenai nilai-nilai jung apa yang dapat kita ambil dari perlawanan rakyat Kalimantan selatan terhadap Kolonialisme Barat terutama pada peristiwa Perang Banjar?Jelaskan!	<p>Kata Kunci Jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Nasionalisme</li> <li>- Nilai Patriotisme</li> <li>- Nilai Solidaritas</li> <li>- Nilai Religius</li> </ul>
3	Menkomparasikan mengenai perjuangan sebelum dan ketika abad ke 20.	Analisis dari pembelajaran yang sudah kalian pelajari mengenai perbedaan perjuangan sebelum abad 20 dan ketika abad 20?	<p>Perjuangan Sebelum Abad 20</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum kuatnya persatuan dan kesatuan antar daerah</li> <li>- Pemimpin Perjuangan digerakan oleh keturan bangsawan dan ulama</li> <li>- Strategi perlawanan bersifat tradisonal dan kedaerahan Perjuangan abad 20</li> <li>- Sudah muncul semangat Nasionalisme/ persatuan dan kesatuan antar daerah</li> <li>- Tokoh perjuangan digerakan oleh para golongan cendekiawan atau orang-orang terpelajar</li> <li>- Strategi dan lingkup perjuangan bersifat nasional</li> </ul>

Pedoman Penskoran :

No.	Skor ( max)
1	30
2	30
3	40
JUMLAH	100

## PENILAIAN KETERAMPLAN

### a. Instrumen Penilaian kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah
1						
2						
dst.						

#### Keterangan:

1. Mengkomunikasikan: adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Ranah Penilaian	Indikator
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan ide yang sesuai dengan permasalahan.</li> <li>- Mengungkapkan ide dengan jelas sehingga mudah dipahami.</li> <li>- Memberi kesempatan teman sekelas untuk mengkritik ide yang dimiliki.</li> <li>- Menghargai perbedaan ide dari teman sekelas.</li> </ul>
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari jawaban dari permasalahan yang dibahas</li> <li>- Tidak nyontek jawaban dari kelompok lain</li> <li>- Menulis jawaban yang benar sesuai kesepakatan kelompok</li> <li>- Meneliti kembali jawaban dari permasalahan yang dibahas</li> </ul>
Kemampuan berargumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari sumber jawaban yang tepat</li> <li>- Mampu mempertanggung jawabkan jawabannya</li> <li>- Sanggup membedakan jawaban yang tepat dan kurang tepat</li> <li>- Kritis terhadap jawaban dari teman sekelas</li> </ul>
Kemampuan berkontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerjasama mengerjakan permasalahan yang didapatkan</li> <li>- Menghargai jawaban teman lain</li> <li>- Bisa bekerjasama dengan peserta didik yang berpendapat lain</li> <li>- Memberi kesempatan orang lain untuk menjalankan menyampaikan pendapatnya</li> </ul>

#### Pedoman Penskoran

Nilai Jawaban	Kriteria	Indikator
100	Baik Sekali	4 indikator terpenuhi
76-99	Baik	3 indikator terpenuhi
51-75	Cukup	2 indikator terpenuhi
50	Kurang	1 indikator terpenuhi

### b. Instrumen Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualisasikan	Merespon	Jumlah Skor	Konverensi

#### Keterangan:

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Keterampilan merespon adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Ranah Penilaian	Indikator
Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerangkan sesuai dengan jawaban kelompok</li> <li>- Mengamblangkan jawaban dengan percaya diri</li> <li>- Menguraikan keterangan lebih rinci mengenai jawaban yang dibahas</li> <li>- Menyusun kata-kata yang dipergunakan dengan tepat</li> </ul>
Memvisualisasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperjelas presentasi dengan penekanan pembacaan jawaban</li> <li>- Menerangkan menggunakan gerakan badan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan jawaban dengan meniru tokoh atau binatang yang terdapat dalam jawaban</li> <li>- Menggunakan bentuk gambar atau tulisan untuk memperjelas jawaban</li> </ul>
Merespon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan presentasi seluruh kelompok</li> <li>- Percaya pada jawaban kelompoknya</li> <li>- Menanggapi presentasi kelompok lain</li> <li>- Menghargai perbedaan jawaban dengan kelompok lain</li> </ul>

#### Pedoman Penskoran

Nilai Jawaban	Kriteria	Indikator
100	Baik Sekali	4 indikator terpenuhi
76-99	Baik	3 indikator terpenuhi
51-75	Cukup	2 indikator terpenuhi
50	Kurang	1 indikator terpenuhi

## REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### Remedial

Bagi Peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam evaluasi kegiatan pembelajaran maka peserta didik di minta untuk memperbaiki nilai dengan menjawab soal pertanyaan pada tugas kelas di Google Classrom. Namun sebelum peserta didik mealkukankegiatan itu peserta didik diminta untuk mempelajari materi kembali yang sudah di unggah guru di Google Class dan melakukan tanya jawab pada chad di google class dengan guru pengajar mengenai materi yang belum difahami oleh peserta didik.

No.	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis keberhasilan perjuangan pada abad ke 20	Berikan pendapat kalian berdasarkan materi yang sudah dipejari alasan mengapa pejunagan abad ke 20 dianggap lebih efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena sudah adanya rasa persatuan dan kesatuan antar daerah</li> <li>- Semangat Nasionalisme yang sudah tertanam</li> <li>- Strategi perjuangan yang lebih baik</li> <li>- Perjuangan digerkan oleh golongan terpelajar</li> </ul>

### Pedoman Penilaian

Jika peserta didik dpat menjawab soal dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan nilai ketuntasn pada kompetensi dasar yang di ajarkan.

Kriteria Jawaban	Nilai dan Kriteria ketuntasan
Jawaban lengkap dan jelas	100 (tutas)
Jawaban lenkap	75 (tuntas)
Jawaban tidak lengkap	10 - 74 (melakukan perbaikan atau remedial ulang)

### Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan niai-nilai kejuangannya yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan niai-nilai kejuangannya
3. Meminta peserta didik Aktif mengunjungi LMS Google Classroom yang didalamnya terdapat materi materi pengayaan yang di unggah oleh guru
4. Mengamati langsung tentang Perlawan rakyat masa kolonial yang bersifat kedarahan berdasarakan pengamatan dilingkungan mereka tinggal.

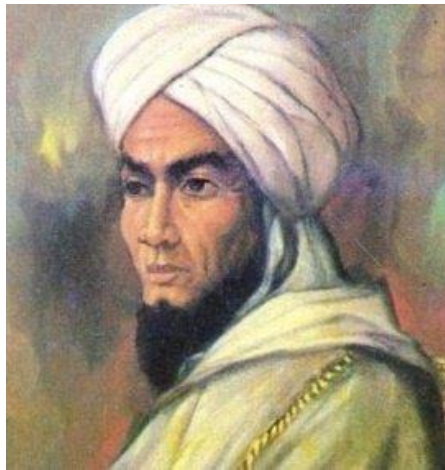
## LAMPIRAN 2

### MATERI PEMBELAJARAN

#### PERLAWANAN RAKYAT DI BERBAGAI DAERAH DAN NILAI-NILAI KEJUANGANNYA SAMPAI AWAL ABAD 20

Pasti kamu sudah tahu *'kan* kalau negara kita tercinta ini pernah dijajah oleh bangsa Belanda begitu lama? Pasti kamu bertanya-tanya, apakah bangsa kita tidak pernah melakukan perlawanan untuk bisa **merdeka hingga bisa dijajah** begitu lamanya. *Tapi* jangan salah, ternyata masyarakat Indonesia pada saat itu sudah melakukan berbagai perlawanan yang dipelopori oleh beberapa pahlawan hebat. Apa saja ya perang yang telah terjadi demi membebaskan Indonesia dari pemerintah Belanda?

#### Perang Padri



Tuanku Imam Bonjol (Sumber: pinterest.com)

Perang Padri diawali dengan konflik antara Kaum Padri dengan Kaum Adat terkait pemurnian agama Islam di Sumatera Barat. Kaum Adat masih sering melakukan kebiasaan yang bertentangan dengan Islam, seperti berjudi dan mabuk-mabukan. Kaum Padri yang terdiri dari para ulama menasihati Kaum Adat untuk menghentikan kebiasaan tersebut, Kaum Adat menolaknya, sehingga terjadi perang yang berlangsung tahun 1803 – 1821. Perang diakhiri dengan kekalahan Kaum Adat



### Tahukah Kamu?

Belanda sempat mengajak Tuanku Imam Bonjol untuk berdamai melalui **Perjanjian Masang (1825)**. Namun, tipu muslihat Belanda akhirnya membawa Kaum Padri dan Adat pada kekalahan.

Kondisi tersebut lalu dimanfaatkan Belanda untuk bekerja sama dengan Kaum Adat guna melawan Kaum Padri. Belanda memang bertujuan untuk menguasai wilayah Sumatera Barat. Salah satu tokoh pemimpin Kaum Padri adalah Tuanku Imam Bonjol. Fase perang ini berlangsung tahun 1821 – 1838. Tuanku Imam Bonjol lalu mengajak Kaum Adat agar menyadari tipuan Belanda dan akhirnya bersatu melawan Belanda. Perang diakhiri dengan kekalahan di pihak Padri dan Adat karena militer Belanda yang cukup kuat.

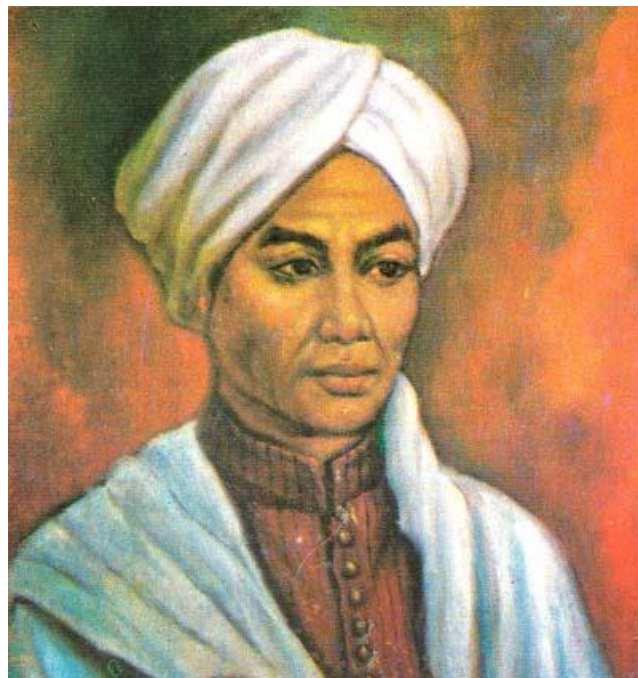
## Perang Pattimura



Kapten Pattimura (Sumber: blogspot.co.id)

Pada 1817, Belanda juga berusaha menguasai Maluku dengan monopoli perdagangan. Rakyat Maluku yang dipimpin Thomas Matulesy (Pattimura) menolaknya dan melakukan perlawanan terhadap Belanda. Pertempuran sengit terjadi di benteng Duurstede, Saparua. Belanda mengerahkan pasukan secara besar-besaran, rakyat Maluku terdesak. Perlawanan rakyat Maluku melemah akibat tertangkapnya Pattimura dan Martha Christina Tiahahu.

## Perang Diponegoro



Pangeran Diponegoro (Sumber: pinterest.com)

Perang Diponegoro adalah perang terbesar yang dialami Belanda. Perlawanan ini dipimpin Pangeran Diponegoro yang didukung pihak istana, kaum ulama, dan rakyat Yogyakarta. Perang ini terjadi karena Belanda memasang patok-patok jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro. Perang ini terjadi tahun 1825 – 1830. Pada tahun 1827, Belanda memakai siasat perang bernama *Benteng Stelsel*, yaitu setiap daerah yang dikuasai didirikan benteng untuk mengawasi daerah sekitarnya. Antara satu benteng dan benteng lainnya dihubungkan pasukan gerak cepat, sehingga ruang gerak pasukan Diponegoro dipersempit.



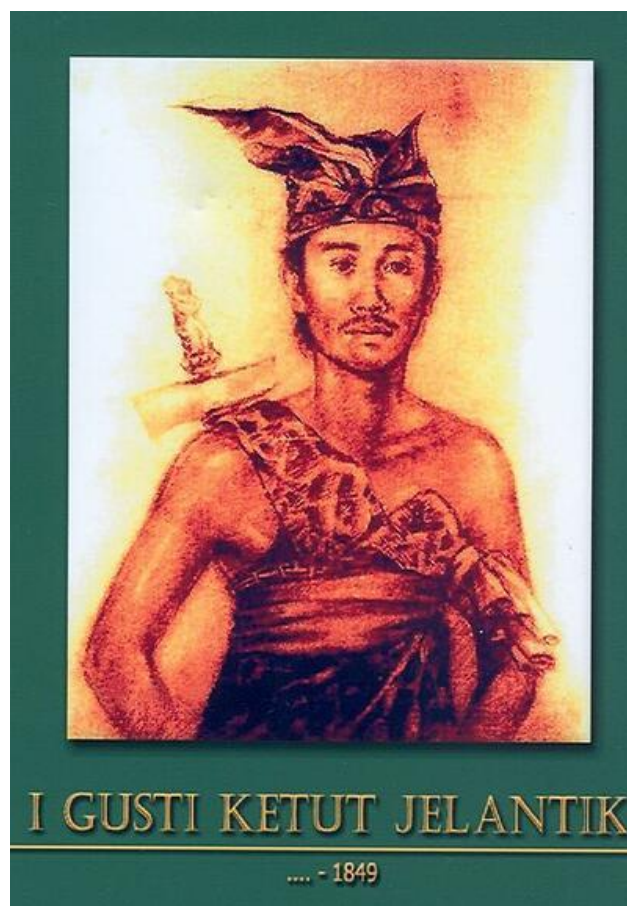
## Tahukah Kamu?

Belanda sangat kesulitan dalam menghadapi pasukan Diponegoro, hingga menambah pasukan dari negeri Belanda. **Pasukan tambahan tersebut juga dapat dihancurkan oleh Diponegoro.**

Belanda akhirnya mengangkat **Jenderal De Kock** sebagai panglima perang Belanda di Jawa.

*Benteng Stelsel* belum mampu mematahkan serangan pasukan Diponegoro. Belanda akhirnya menggunakan tipu muslihat dengan cara mengajak berunding Pangeran Diponegoro, padahal sebenarnya itu berupa penangkapan. Setelah penangkapan, gerak pasukan Diponegoro mulai melemah. Belanda dapat memenangkan perang tersebut, namun dengan kerugian yang besar karena perang tersebut menguras biaya dan tenaga yang banyak.

### Perang Jagaraga Bali



I Gusti Ketut Jelantik (Sumber: pahlawanindonesia.com)

Perang ini terjadi akibat protes Belanda terhadap Hak Tawan Karang, yaitu aturan yang memberik hak kepada kerajaan-kerajaan Bali untuk merampas kapal asing beserta muatannya yang terdampar di Bali. Protes ini tidak membuat Bali menghapuskan Hak Tawan Karang, sehingga perang puputan (habis-habisan) antara kerajaan-kerajaan Bali yang dipimpin I Gusti Ketut Jelantik dengan Belanda terjadi. Belanda berhasil menguasai Bali karena kekuatan militer yang lebih unggul.



## Perang Banjar



Pangeran Antasari (Sumber: infobiografi.com)

Perang ini dilatarbelakangi oleh Belanda yang ingin menguasai kekayaan alam Banjar, serta keikut-campuran Belanda dalam urusan kesultanan. Akibatnya, rakyat yang dipimpin Pangeran Hidayatullah dan Pangeran Antasari melakukan perlawanan terhadap Belanda sekitar tahun 1859. Serangkaian pertempuran terus terjadi hingga Belanda menambahkan kekuatan militernya. Pasukan Pangeran Hidayatullah kalah, karena pasukan Belanda lebih unggul dari segi jumlah pasukan, keterampilan perang pasukannya, dan peralatan perangnya. Perlawanan rakyat Banjar mulai melemah ketika Pangeran Hidayatullah tertangkap dan dibuang ke Pulau Jawa, sementara itu Pangeran Antasari masih melakukan perlawanan secara gerilya hingga ia wafat.

## Perang Aceh



Cut Nyak Dien (Sumber: merdeka.com)

Perang Aceh dilatarbelakangi Traktat Sumatra (1871) yang menyebutkan bahwa Belanda bebas meluaskan wilayah di Sumatera termasuk Aceh. Hal ini ditentang Teuku Cik Ditiro, Cut Mutia, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, dan Panglima Polim. Belanda mendapatkan perlawanan sengit dari rakyat Aceh. Rakyat Aceh berperang dengan *jihad*, sehingga semangatnya untuk melawan Belanda sangat kuat.

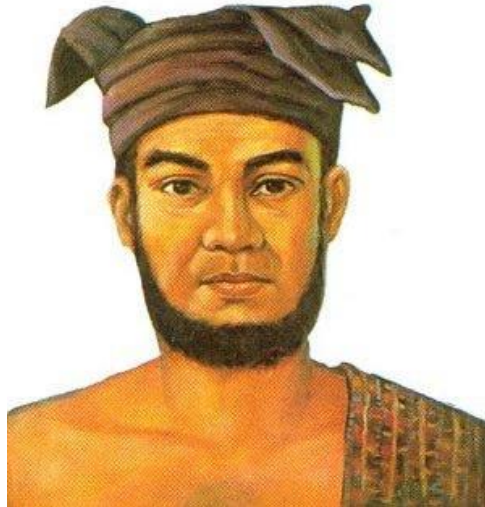


## Tahukah Kamu?

Taktik dari **Snouck Hurgronje** berhasil mengurangi perlawanan rakyat Aceh, sehingga secara perlahan Belanda dapat menguasai Aceh pada **awal tahun 1900-an**.

Untuk menghadapinya, Belanda mengutus Snouck Hurgronje untuk meneliti budaya dan karakter rakyat Aceh. Ia menyarankan agar pemerintah Belanda menggempur pertahanan Aceh bertubi-tubi agar mental rakyat semakin terkikis, dan memecahbelah rakyat Aceh menjadi beberapa kelompok.

### Perlawanan Rakyat Batak



Sisingamangaraja XII (Sumber: wordpress.com)

Perlawanan rakyat Batak dipimpin Sisingamangaraja XII. Latar belakang perlawanan ini adalah bangsa Belanda berusaha menguasai seluruh tanah Batak dan disertai dengan penyebaran agama Kristen. Sisingamangaraja XII masih melawan Belanda sampai akhir abad ke-19. Namun, gerak pasukan Sisingamangaraja XII semakin menyempit. Pada akhirnya, Sisingamangaraja XII wafat ditembak serdadu Marsose, dan Belanda menguasai tanah Batak.



## Tahukah Kamu?

### Penyebab perlawanan bangsa Indonesia sebelum abad ke-20 belum berhasil:

- Bersifat sporadis atau masih tersebar
- Mudah diadu domba
- Perlawanannya sangat tergantung pemimpin
- Bersifat kedaerahan dan belum terorganisasi